

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan mas merupakan salah satu komoditas perikanan yang bernilai ekonomis penting sebagai ikan konsumsi, selain itu permintaan pasar terhadap ikan mas sangat tinggi. Hal ini dikarenakan ikan mas mempunyai rasa daging yang enak dan harganya masih terjangkau oleh masyarakat Indonesia (Sunnyoto 2015). Perkembangan ikan mas di Indonesia hingga saat ini mengalami kemajuan yang terus meningkat, rata-rata peningkatan produksi ikan mas dari tahun 2015 sampai 2017 yaitu 12.5%. Produksi ikan mas tahun 2017 sudah mencapai 2 276 703 ton (KKP 2018). Jenis ikan mas yang ada di Indonesia diantaranya yaitu ikan mas majalaya, ikan mas sinyonya, ikan mas yamato, ikan mas lokal, ikan mas merah, dan ikan mas rajadanu (Agus 2015)

Ikan mas mustika merupakan strain baru hasil dari seleksi ikan mas rajadanu yang mempunyai keunggulan ketahanan terhadap Koi Herpes Virus (KHV) yang di *release* oleh Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi, Subang, Jawa Barat. Selain lebih tahan terhadap virus KHV, keunggulan lain dari ikan mas mustika adalah pertumbuhan yang relatif cepat. Ikan mas mustika ini diperkenalkan ke masyarakat berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Kelautan dan Perikanan No.24/KEPMEN-KP/2016.

Budidaya ikan mas saat ini sedang mengarah ke budidaya intensif. Intensifikasi di bidang perikanan menuntut adanya ketersediaan benih dalam jumlah dan mutu yang memadai secara kontinyu. Untuk mendapatkan benih dalam jumlah dan kualitas yang baik diperlukan usaha pembenihan intensif (Agus 2015). Ikan mas mempunyai nilai ekonomis yang lebih tinggi dibandingkan ikan tawar lainnya, seperti ikan nila dan ikan lele. Harga ikan mas saat ini mencapai Rp. 30 000 kg⁻¹. Harga yang tinggi tersebut menggerakkan petani untuk lebih mengembangkan budidaya ikan mas.

Masalah utama yang dihadapi pada budi daya ikan mas yaitu penyakit Koi Herpes Virus (KHV) yang dapat menyebabkan kematian massal pada populasi budidaya ikan mas (Sunarto *et al.*, 2005). Untuk menanggulangi hal tersebut, perlu dilakukan pembentukan populasi ikan mas yang tahan terhadap penyakit KHV. Hal tersebut dapat dilakukan melalui perbaikan genetik, salah satunya melalui kegiatan seleksi. Program seleksi ikan mas tahan penyakit KHV sudah dilaksanakan di Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi, Subang dengan dihasilkannya ikan mas Mustika. Uji tantang ikan mas Mustika dengan virus KHV menghasilkan persentase sintasan sebesar 98.99%. Hal ini dikarenakan ikan mas Mustika yang merupakan hasil seleksi ikan mas Rajadanu memiliki gen yang tahan terhadap KHV yang disebut *Major Histocompatibility Complex class II* (MHC II).

Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset pemuliaan ikan, yaitu berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta mengembangkan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Kegiatan PKL dilaksanakan di Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

karena BRPI Sukamandi memiliki teknologi budidaya yang memadai untuk kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan mas, khususnya ikan mas Mustika.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan mas mustika *Cyprinus carpio* secara langsung di Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi(BRPI) Subang.
Menambah pengalaman pengetahuan dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan mas mustika *Cyprinus carpio* di BRPI Sukamandi Subang.
Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan mas mustika *Cyprinus carpio* di BRPI Sukamandi Subang.
Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan mas mustika *Cyprinus carpio* di BRPI Sukamandi Subang.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki ITPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar ITPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin ITPB.